

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2018), penelitian deskriptif dilaksanakan untuk menyajikan secara sistematis dan akurat data kuantitatif dan data kualitatif mengenai fakta dan karakteristik populasi atau mengenai bidang tertentu. Menurut Sugiono (2015), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan deskripsi atau gambaran mengenai angka kelengkapan yang meliputi adanya diagnosis dan penyebab luar, keterisian kode (pada diagnosis dan penyebab luar), dan ketepatan kode pada kasus fraktur di RSUD Muhammadiyah Bantul 2018. Sumber data untuk diagnosis menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitiannya.

Diagnosis fraktur diperoleh dari lembar rawat inap pada rekam medis, sedangkan penyebab luar diperoleh dari lembar asesmen gawat darurat atau lembar asesmen awal rawat jalan

2. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, rancangan pendekatan *cross sectional* menurut Notoatmojo (2012), merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan

pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian Instalasi Rekam Medis RSUD Muhammadiyah Bantul yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 124 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan September 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah berkas rekam medis lembar rawat inap, lembar asesmen gawat darurat atau lembar asesmen awal rawat jalan kasus fraktur RSUD Muhammadiyah Bantul, bulan Januari-Maret 2018 berjumlah total 85 berkas. Dalam penelitian ini seluruh populasi diteliti (total sampling).

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kelengkapan, keterisian kode (dikode), dan ketepatan kode pada kasus fraktur.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kelengkapan	Adanya diagnosis disertai penyebab luarnya	Observasi	<i>Check List</i>	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap	Ordinal
2.	Keterisian kode	Setiap diagnosis dan penyebab luar diberi kode	Observasi	<i>Check List</i>	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
3.	Ketepatan kode	Pemberian kode sesuai dengan ketentuan ICD-10	Observasi	<i>Check List</i>	1. Tepat 2. Tidak dapat dinilai 3. Tidak Tepat	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar *checklist* dan alat tulis mengenai kelengkapan, keterisian kode, dan ketepatan pengodean pada kasus fraktur dari setiap berkas rekam medis yang dianalisis.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi yang dilaksanakan untuk memperoleh data diagnosis dan penyebab luar pada kasus fraktur

G. Teknik Validasi Data

Menurut Sugiyono (2016), validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validasi dibagi menjadi validasi internal dan eksternal. Validasi internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validasi data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, terianguulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*. Validasi kode dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan dari pakar koding berlatar belakang D3 Rekam Medis untuk menilai ketepatan kode.

H. Metode Pengolahan

1. *Editing*

Hasil pengamatan data rekam medis dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

2. Menilai kelengkapan
3. Menilai keterisian kode
4. Mengisi kode diagnosis dan penyebab luar sesuai ICD-10
5. Menilai ketepatan kode
6. Memvalidasi ketepatan kode

I. Analisis Data

Analisis univariat, yaitu hanya mendeskripsikan setiap variabel disertai persentase.

J. Etika Penelitian

1. Menjaga kondisi berkas rekam medis, dengan tidak mengubah data atau mencoret-coret
2. Merahasiakan identitas pasien, dengan hanya mencatat nomor rekam medis dan tidak untuk dipublikasikan.

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dari menentukan judul, penyusunan proposal, dan ujian proposal serta revisi proposal yang dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2018.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengurusan surat izin penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis data, dan ujian hasil yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2018.

3. Tahap akhir

Pengurusan laporan dimulai dari revisi hasil, penjilidan KTI, dan penyerahan KTI.